

## Pasar Hewan Jonggol Bogor Masih Sepi Pengunjung

**BOGOR (IM)**- Menjelang perayaan Hari Raya Idul Adha, Pasar Hewan Jonggol yang terletak di Kabupaten Bogor masih sepi pengunjung. Pedagang sapi memperkirakan traffic penjualan baru akan dimulai pada H-15 Idul Adha.

Salah seorang pedagang sapi, Dedi menyebut, saat ini para pengunjung di pasar hewan Jonggol masih dalam tahap penjajakan dan belum mencapai tahap transaksi jual-beli. "Biasanya mereka itu transaksi H-15, sekarang ini baru intip-intip, mereka baru liat-liat aja. Yang hadir kebanyakan reseller, pembeli diperkirakan awal Juni atau dua minggu menjelang Idul Adha," kata Dedi, Kamis (25/5).

Secara umum, kata Dedi, untuk persiapan penjualan hewan Qurban di Pasar Hewan Jonggol dalam keadaan siap untuk melayani pelanggan.

"Poinnya, persiapan Qurban gak ada masalah, secara umum transaksi berjalan, masih ada pembeli, tapi belum dalam kondisi ramai, masih dalam masa penjajakan," terangnya. Kondisi hewan-hewan Qur-

ban di Pasar Hewan Jonggol pun 98 persen dalam kondisi sehat dan layak. Namun, pedagang tak menampik bahwa masih ada kebcoran hewan sakit dengan penyakitnya berasal dari daerah asal sapi didatangkan.

"Hewan di Kabupaten Bogor itu udah banyak yang kena LSD. Kalo PMK dari Jawa atau Lampung, masih ada kebcoran (hewan sampai ke Bogor). Alhamdulillahnya di tempat kita, sapi yang ada udah divaksin, makanya PMK agak mengecil, tapi Lumpu Skin Disease (LSD) yang belum ada vaksinnnya," terangnya.

Dedi menyebut, penyakit LSD adalah penyakit yang menunjukkan benjolan-benjolan pada tubuh hewan yang berada di bawah kulit dan di atas daging dari hewan. "Totol-totol begitu dari kaki sampai muka. Jadi posisi (penyakitnya) di atas daging di bawah kulit. Bentuknya kaya virus kutu, benjolan-benjolan gitu," pungkasnya. ● jay

## Ada Sekolah Tak Miliki Kepsek, Anggota DPRD Minta Pemkab Bogor Tunjuk Plt

**CIBINONG (IM)**- Anggota Fraksi Partai Demokrat DPRD Kabupaten Bogor, Irman Nurcahyon menyoroiti banyaknya kekosongan jabatan kepala sekolah (Kepsek) di kabupaten tersebut.

Akibat kekosongan jabatan tersebut, ada Kepsek yang menjabat di jabatan yang sama di 3 sekolah yang berbeda dan juga ada sekolah yang tak memiliki Kepsek. "Saya minta, Pemkab Bogor segera menunjuk Plt Kepsek, apalagi kewenangan tersebut bisa dilakukan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bogor, Juanda Dimansyah hingga tidak butuh persetujuan Badan Kepegawaian Nasional (BKN) karena Kabupaten Bogor dipimpin oleh Plt Bupati," ujar Irman Nurcahyon kepada wartawan, Kamis (25/5).

Peran Kepsek dianggap penting oleh Irman Nurcahyon,

karena berperan penting dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), apalagi, saat ini sekolah jenjang tingkat SD dan SMP sedang memasuki masa penting yaitu ujian sekolah dan masa kelulusan.

"Kalau tidak ada Kepsek, lalu siapa yang tanda tangan surat kelulusan atau ijazah para siswa?," sambung anggota Komisi IV DPRD Kabupaten Bogor ini.

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengaku akan berkoordinasi dengan Juanda Dimansyah, untuk selanjutnya melantik para Plt Kepsek di SD maupun SMP Negeri. "Segera saya berkoordinasi dengan Juanda Dimansyah selaku Kepala Dinas Pendidikan, untuk bisa mengisi jabatan Kepsek yang kosong akibat pejabat Kepsek sebelumnya memasuki masa pensiun," kata Iwan Setiawan. ● gio

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## GANTI RUGI LAHAN TERDAMPAK TOL DI KEDIRI

Warga menerima ganti rugi lahan terdampak pembangunan jalan tol Kediri-Tulungagung di Desa Manyaran, Kediri, Jawa Timur, Kamis (25/5). Proyek strategis nasional pembangunan jalan tol Kediri-Tulungagung sepanjang 44,51 kilometer tersebut telah memasuki tahap pembayaran ganti rugi kepada pemilik lahan terdampak.

# Iwan Setiawan: Revitalisasi Pasar Citayam Terkendala IMB Pemkot Depok

Pasar Citayam berada di dua wilayah yaitu Kabupaten Bogor dan Kota Depok. Dengan rincian 2.000 m2 berada di Kabupaten Bogor dan 3.200 m2 berada di Kota Depok. Pemkot Depok sejauh ini belum mengeluarkan izin mendirikan bangunan (IMB).

**CIBINONG (IM)**- Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan, mengungkap kendala revitalisasi Pasar Citayam belum tuntas meski hampir setahun sejak pembahasan awal Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bo-

gor dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Depok dilakukan. Dia mengatakan Pemkot Depok belum mengeluarkan izin mendirikan bangunan (IMB).

"Yang jadi permasalahan adalah pemerintah Depok

belum mengeluarkan IMB," kata Iwan dalam rapat paripurna DPRD Kabupaten Bogor, Kamis (25/5).

Diketahui, lokasi Pasar Citayam berada di dua wilayah yaitu Kabupaten Bogor dan Kota Depok. Dengan rincian 2.000 m2 berada di Kabupaten Bogor dan 3.200 m2 berada di Kota Depok.

"Pada prinsipnya, Pemerintah Kabupaten Bogor sudah membuat satu proses skema dalam pembangunan dan sudah menunjuk beauty contest pada pihak ketiga. Ini bukan dari APBD, tapi dari BOT ya. Jadi BOT ini kita

tidak mengeluarkan biaya, tapi pihak ketiga yang akan mendanai," ujarnya.

Iwan mengatakan hal itu menjadi perhatiannya. Dia berencana akan bertemu dengan Pemkot Depok membahas hal tersebut.

"Insy Allah akan kami kejar, koordinasikan intensif dengan Pemkot Depok. Ini juga tinggal di pihak Kota Depok. Pihak ketiga juga sudah siap, udah ngirim surat mau kunjungan ke Depok mungkin Senin dijadwalkan akan kunjungan dari Pemkab Bogor ke Kota Depok. Bila perlu dari anggota DPRD juga ada diundang hadir ya," jelasnya.

Sebelumnya, Pemkab Bogor dan Pemkot Depok sudah menggelar pertemuan membahas revitalisasi Pasar Citayam pada Juli 2022 lalu. Sebab, Pasar tersebut terletak di dua wilayah administratif Kabupaten Bogor dan Kota Depok.

Hadir dalam pertemuan tersebut Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Depok, Supian Suri berserta jajaran. "Pasar Citayam yang sebagian masuk ke wilayah Kota Depok, akan segera direvitalisasi keseluruhan," kata Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanuddin. ● gio

## Lepas 472 Calhaj, Plt Bupati Bogor Minta Perhatikan Kesehatan

**BOGOR (IM)**- Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan melepas sebanyak 472 orang rombongan Calon Jamaah Haji (Calhaj) kloter 4 Kabupaten Bogor tahun 2023, di Gedung Tegar Beriman, Cibinong Rabu (24/5).

Dalam kesempatan ini Iwan Setiawan berpesan kepada seluruh Calhaj asal Kabupaten Bogor untuk senantiasa memperhatikan dan selalu menjaga kondisi kesehatan. Petugas Kesehatan harus memberikan komitmen pendampingan dan layanan kesehatan yang optimal kepada para Jamaah, katanya.

Adapun KBIH yang tergabung dalam kloter 4 ini berasal dari KBIH Assalam sebanyak 125 orang, Al Hikmah 184 orang, Al Kautsar 41 orang, dan Al Huda 32 orang, Islamis 68 orang, dan jumlah jamaah mandiri sebanyak 22 orang. Dengan rincian laki-laki sebanyak 255 orang dan perempuan sebanyak 217 orang.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menjelaskan, ibadah haji memerlukan fisik yang prima. Karenanya, ia berpesan agar jamaah haji selalu memperhatikan aspek kesehatan selama di perjalanan, di Arab Saudi, hingga nantinya kem-

bali lagi ke tanah air.

Jangan terlalu memaksakan diri dalam beraktivitas, termasuk beribadah sunnah, terlebih bila merasa kesehatannya tidak memadai. Kondisi di Arab Saudi berbeda dengan di Indonesia.

Menurut Iwan Setiawan, untuk tahun ini jamaah haji lanjut usia (lansia) jumlahnya lebih banyak dari sebelumnya. Untuk itu dirinya berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh jamaah, termasuk para lanjut usia.

"Saya juga minta kepada seluruh warga Kabupaten Bogor untuk bersama-sama memberikan kepedulian kepada para jamaah lansia yang ada dalam rombongan kita. Kita doakan jamaah Bogor ini semua bisa sehat dan selamat," pintanya.

Dalam kesempatan ini, Iwan Setiawan juga mengimbau kepada seluruh jamaah haji Indonesia termasuk Kabupaten Bogor untuk membawa barang seperlunya sesuai yang dibutuhkan selama beribadah haji.

Hindari barang bawaan yang tidak ada kaitannya dan tidak mendukung jamaah dalam beribadah.

Di tempat yang sama,

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor, Ahmad Syukri mengungkapkan, bahwa Kloter 4 JKS merupakan kloter pertama jamaah haji asal Kabupaten Bogor yang dilepas oleh Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan. Setelah dilepas, para jamaah haji asal Kabupaten Bogor akan diterima di asrama haji Bekasi pada hari ini pukul 14.20 WIB yang kemudian akan diberangkatkan ke Bandara Soekarno-Hatta pada Kamis (25/5) pada pukul 9.20 WIB.

"Para jamaah kloter 4 ini akan tinggal di wilayah masjid yang menurut keterangan ini tidak jauh dari Masjidil Haram dan merupakan gedung yang terbaik dari yang pernah ada selama pelaksanaan ibadah haji.

Selanjutnya, calon jamaah haji asal Kabupaten Bogor sekaligus Kasi Dokkes Polres Bogor, Elynda Vidiyana Ekawati menyatakan terima kasih kepada Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan yang telah melepas rombongan jamaah haji. Ini sangat luar biasa, atas izin Allah dan pertolongan Allah SWT tahun ini bisa melaksanakan ibadah haji ke tanah suci. ● gio

## Bupati Bandung Ingin Penanganan Sampah Bisa Tuntas di TPS

**BANDUNG (IM)**- Bupati Bandung, Dadang Supriatna menginginkan penanganan sampah di wilayahnya bisa selesai di tempat penampungan sementara atau TPS dengan pengoperasian fasilitas pengolahan sampah yang menjalankan upaya untuk mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah.

Dia berharap Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS3R) seperti yang ada di Desa Cangkung Wetan, Kecamatan Dayeuhkolot, bisa disediakan di seluruh desa dan kelurahan di Kabupaten Bandung.

"Impian saya, dengan adanya TPS3R, sebanyak 1.200 ton per hari sampah yang dihasilkan Kabupaten Bandung tidak lagi memerlukan TPA (tempat pembuangan akhir). Cukup ditangani dengan sistem pengelolaan TPS3R ini," kata Dadang sebagaimana dikutip dalam keterangan pers pemerintah di Kabupaten Bandung, Kamis (25/5).

TPS3R di Desa Cangkung Wetan yang diresmikan pada Selasa (23/5) merupakan buah kerja sama dengan Satuan Tugas Citarum Harum dan penguasa.

"Pembangunan TPS3R Tanginas Bedas dengan menggunakan mesin olah runtuhan yang disebut dengan Motah ini atas usulan warga," kata Dadang.

Guna mewujudkan keinginan untuk memperbaiki penanganan sampah, Bupati Bandung akan menggiatkan sosialisasi mengenai penyediaan TPS3R ke seluruh desa serta kelurahan.

"Saya melihat kekompakan warga di Desa Cangkung Wetan ini sangat luar biasa. Warganya yang sangat inovatif dalam pengolahan sampah," katanya, menambahkan, "Kita berharap TPS3R di Desa

Cangkung Wetan ini bisa menjadi contoh desa dan kelurahan lainnya."

Dadang menyampaikan bahwa pengoperasian TPS3R selaras dengan Program Kampung Bedas, yakni kampung bersih dan sehat.

"Makanya, saya dari pemerintah daerah wajib memberikan bantuan mesin olah sampah atau mesin olah runtuhan," katanya.

"Dengan adanya bantuan mesin pencacah plastik, diharapkan dapat membantu untuk perekonomian masyarakat Desa Cangkung," ia menambahkan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Bandung Zeis Zulfatawa mengatakan bahwa sampah yang dihasilkan di Kabupaten Bandung mencapai 1.200 ton per hari.

"Penanganan pengangkutan sampah rumah tangga ke TPS kemudian ke TPA baru sebanyak 350 ton per hari, sehingga masih ada sisa sekitar 850-900 ton lagi sampah setiap harinya yang masih ada di masyarakat atau TPS," katanya.

Zeis mengatakan bahwa pengoperasian TPS3R bisa mengurangi sampah yang masuk ke TPA sekaligus mendatangkan manfaat ekonomi bagi warga.

Menurut dia, TPS3R di Desa Cangkung Wetan bisa menjadi contoh penanganan sampah bagi desa-desa lain di Kabupaten Bandung.

Kepala Desa Cangkung Wetan Asep Kusmiadi menyampaikan bahwa kehadiran TPS3R diharapkan dapat menuntaskan masalah penanganan sampah.

"Dengan adanya TPS3R ini, sampah yang dihasilkan di Desa Cangkung Wetan tuntas dan beres. Mesin olah runtuhan dengan bahan bakar kayu bakar dan kertas ini bisa mengelola 400-500 kg per jam, bahkan bisa mencapai satu ton," katanya. ● pur



GELANG IDENTITAS UNTUK JAMAHAH CALON HAJI

Pekerja menunjukkan gelang identitas untuk jamaah calon haji di Asrama Haji Embarkasi Surabaya, Jawa Timur, Kamis (25/5). Gelang-gelang itu selanjutnya dibagikan kepada jamaah calon haji untuk memudahkan mengidentifikasi mereka jika tersesat di Tanah Suci saat melaksanakan ibadah haji.

## Syarifah Berharap Aplikasi SAHABAT Versi Web dan Android Mudah Masyarakat

**BOGOR (IM)**- Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bogor, Syarifah Sofiah berharap aplikasi Sistem Administrasi Hibah Bansos Terintegrasi (SAHABAT) bisa memudahkan masyarakat Kota Bogor dalam hal penyaluran hingga pelaporan hibah bansos di Kota Bogor. Terlebih ada versi web dan androidnya, sehingga dapat dilakukan dengan cepat, lancar dan fairness (berkeadilan).

Syarifah menuturkan, kaitan reformasi birokrasi dan penggunaan aplikasi SAHABAT agar dapat dilaksanakan dengan baik serta dapat digunakan oleh siapapun. Terlebih dilakukan workshop baru-baru ini. "Namun sebaik dan secepat apapun aplikasi tergantung man behind the gun. Keberhasilan satu hardware atau sistem adalah software dan brainwarenya harus dipersiapkan. Regulasinya sebagai landasan harus dipersiapkan, manusia selaku operator harus memahaminya sehingga kegiatan ini menjadi tahapan yang harus dilalui agar sistem yang direncanakan dapat berjalan dengan baik," ungkap Syarifah kepada wartawan pada Kamis (25/5).

Syarifah memaparkan, kegiatan workshop dilaksanakan 24 Mei hingga 26 Mei 2023 diikuti para kepala seksi (kasi) dan operator perangkat daerah. Di hari pertama dan di hari kedua diikuti para kasi kemasyarakatan dan operator

wilayah yang terlibat hibah dan bansos di Kota Bogor.

"Dengan aplikasi SAHABAT ini diharapkan penyaluran hingga pelaporan hibah bansos di Kota Bogor sebagai pelayanan memudahkan masyarakat karena dapat dilakukan dengan cepat, lancar dan fairness (berkeadilan). Standard Operating Procedure (SOP) menjadi hal yang saya tekankan," papar mantan Kepala Bappeda Kabupaten Bogor ini.

Syarifah menerangkan, tahapan verifikasi dan validasi secara benar dan baik agar ke depan tidak menjadi permasalahan. Dalam verifikasi dan validasi harus menjadi pertimbangan, perhatian benar landasan hukum karena hibah ada ketentuannya. Ini menjadi satu keharusan.

"Saya mengingatkan untuk memperhatikan prosesnya karena tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan keluhan dari masyarakat pada masing-masing pada perangkat daerah," terangnya.

"Pastinya ada proses dan itu akan berbeda pada saat diberikan nomor akses untuk aplikasi SAHABAT dan untuk para operator. Dengan adanya pelayanan-pelayanan yang dilakukan secara digitalisasi, diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan berdampak kepada yang ditanganinya, yaitu masyarakat Kota Bogor," tambah Syarifah. ● jay



Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan saat melepas 472 Calhaj di Gedung Tegar Beriman, Cibinong, Kabupaten Bogor.